

## Peran Sistem Informasi Dukcapil Oloh Itah (SI-DOI) dalam Meningkatkan Transparansi dan Efisiensi Layanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya

### *The Role of the Oloh Itah Dukcapil Information System (SI-DOI) in Improving Transparency and Service Efficiency in the Population and Civil Registry Service of Palangka Raya City*

Annisah<sup>1\*</sup>, Tri Yani Otavia<sup>2</sup>, Ropikah<sup>3</sup>, Tamara Salsabila<sup>4</sup>, Kamal Hasuna<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

Email korespondensi : [nisahan998@gmail.com](mailto:nisahan998@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: Desember 03, 2024;

Revised: Desember 17, 2024;

Accepted: Desember 31, 2024;

Published: Januari 03, 2025;

**Keywords:** Information Systems, SI-DOI, Department of Population and Civil Registry.

**Abstract:** *The Oloh Itah Dukcapil Information System (SI-DOI) is an innovation that aims to increase the efficiency and transparency of services at the Population and Civil Registration Service (Disdukcapil) of Palangka Raya City. This research aims to analyze the extent to which SI-DOI has achieved this goal. The research method used is a qualitative descriptive method, where research using a qualitative approach method is used to examine objects, individuals or organizations, conditions and systematics of a phenomenon that occurs, then analyze and describe the phenomenon that occurs regarding the role of the Oloh Itah Dukcapil Information System. (SI-DOI) In Increasing Transparency and Efficiency of Services at the Population and Civil Registry Service of Palangka Raya City. The research results show that SI-DOI has succeeded in contributing positively to the transparency and efficiency of services at the Palangka Raya City Population and Civil Registry Service. Even though there are challenges, the implementation of this information system can be considered quite successful and provides benefits to society and the government.*

---

#### Abstrak

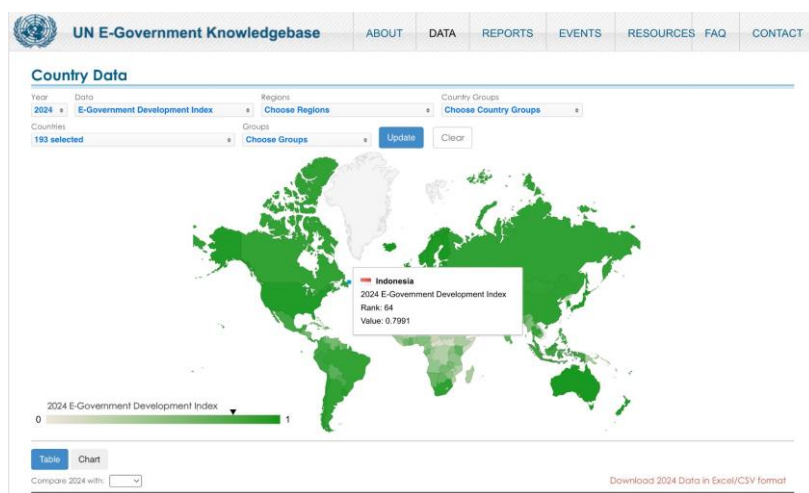
Sistem Informasi Dukcapil Oloh Itah (SI-DOI) merupakan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana SI-DOI telah mencapai tujuan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, di mana penelitian dengan metode pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti objek, suatu individu maupun organisasi, kondisi maupun sistematika tentang suatu fenomena yang terjadi, kemudian menganalisis serta menggambarkan fenomena yang terjadi mengenai bagaimana Peran Sistem Informasi Dukcapil Oloh Itah (SI-DOI) Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Efisiensi Layanan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SI-DOI telah berhasil berkontribusi positif terhadap transparansi dan efisiensi layanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya. Meskipun ada tantangan, penerapan sistem informasi ini dapat dianggap cukup sukses dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, SI-DOI, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pemerintah di seluruh dunia berupaya meningkatkan aksesibilitas layanan publik bagi masyarakat. Di Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dan tersebar di berbagai wilayah, tantangan dalam menyediakan layanan publik yang merata dan efisien sangatlah kompleks. Namun, sistem pemerintahan berbasis elektronik telah muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan aksesibilitas layanan publik di Indonesia (Alvianty Diana Putri dan Muhammad Roisul Basya, 2023).

Peningkatan kualitas hidup masyarakat dunia tidak terlepas dari pertumbuhan kinerja badan usaha swasta dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Dengan terbentuknya sebuah standar pelayanan yang semakin membaik dari waktu ke waktu melahirkannya peningkatan kinerja di sektor swasta yang diikuti dengan percepatan yang sama di sektor publik, sehingga masyarakat dapat melihat adanya kelemahan dalam standar kualitas pemberian pelayanan. Mengutip di laman Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2024), Indonesia mencatatkan prestasi membanggakan dalam UN *E-Government Survey* 2024, meraih peringkat 64 di antara 193 negara anggota PBB, melompat 13 peringkat dari posisi 77 pada tahun 2022. Peningkatan signifikan ini mencerminkan upaya nyata pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas menyampaikan capaian tersebut tidak hanya menunjukkan kemajuan transformasi digital pemerintah Indonesia, tetapi juga untuk memberikan dampak positif bagi pelayanan publik dan partisipasi masyarakat.



**Gambar 1** Peringkat E-government Indonesia Skala Internasional

*Sumber: UN E-Government Knowledgebase*

Berdasarkan hasil survey tersebut, peringkat Indonesia menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Saat pertama kali Indonesia ikut serta pada tahun 2008 berada pada peringkat 106 hingga pada tahun 2018 berada pada peringkat 107, dimana perkembangan cenderung stagnan. Berdasarkan hal tersebut, melalui komitmen Bapak Presiden Joko Widodo berupa penetapan Peraturan Presiden nomor 95 tahun 2018 tentang SPBE, maka sejak saat itu terjadi peningkatan signifikan di tahun 2020 meningkat menjadi peringkat 88, tahun 2022 meningkat kembali menjadi peringkat 77, hingga saat ini pada tahun 2024 menjadi peringkat 64. Sehingga sejak penerapan kebijakan SPBE, maka Indonesia telah meningkat signifikan 43 peringkat, yang semula 107 di 2018 menjadi peringkat 64 di 2024.

Jadi dapat dilihat bahwa inovasi teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, tuntutan masyarakat akan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan transparan semakin meningkat. Salah satu sektor pelayanan publik yang sangat fundamental adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Pelayanan Administrasi kependudukan merupakan urusan wajib pemerintah yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang meliputi salah satunya administrasi kependudukan. Kota Palangkaraya sendiri telah meluncurkan inovasi pelayanan administrasi kependudukan untuk menghindari terjadinya antian panjang dan mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan terhadap administrasi kependudukan yaitu website SI-DOI (Rozali Rakhman,2024).

Hadirnya Website SI-DOI ini tentunya sejalan dengan visi misi Wali Kota Palangkaraya mewujudkan Palangkaraya yang maju rukun dan sejahtera untuk semua. Pemanfaatan teknologi akan memudahkan untuk mendapatkan sebuah informasi yang bersifat transparan kepada masyarakat luas, selain itu dengan teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan dan jangkauan terhadap penyampaian serta kemudahan informasi (Hendarto, 2020). Dengan Website tersebut masyarakat tidak diharuskan lagi untuk datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan proses administrasi pada pencatatan kependudukan. Mengingat bahwa pelayanan administrasi merupakan pelayanan yang begitu penting bagi masyarakat dan bisa dikatakan bahwa jumlah pelayanan administrasi tidak akan berkurang karena setiap hari, setiap bulan, ataupun setiap tahun selalu ada saja masyarakat yang membutuhkan pelayanan administrasi. Oleh sebab itu, hal ini merupakan tanggung jawab Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangkaraya untuk dapat memberikan pelayanan yang berkompeten dan maksimal disertai dengan sosialisasi terkait keuntungan dalam penggunaan inovasi Website SI-DOI. Sehingga hal ini lah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Peran Sistem Informasi Dukcapil Oleh

Itah (SI-DOI) Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Efisiensi Layanan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif, di mana penelitian dengan metode pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti objek, suatu individu maupun organisasi, kondisi maupun sistematika tentang suatu fenomena yang terjadi, kemudian menganalisis serta menggambarkan fenomena yang terjadi mengenai bagaimana Peran Sistem Informasi Dukcapil Oloh Itah (SI-DOI) Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Efisiensi Layanan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya (Simangunsong 2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Disdukcapil Kota Palangka Raya dari bulan September hingga Oktober dengan target/sasaran penelitian yakni seluruh aparatur serta masyarakat yang melakukan pelayanan di Disdukcapil Kota Palangka Raya. Sementara itu, teknik penentuan informan yang digunakan ialah purposive sampling, di mana pemilihan informan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan informasi penelitian.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Disdukcapil Kota Palangka Raya, Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk, Pengelola Data SI-DOI dan Pengadministrasi Data SIDOI, serta masyarakat yang melakukan pelayanan melalui SI-DOI. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan 4 tahapan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL**

### **Penggunaan Aplikasi SI-DOI Berbasis Web**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Palangka Raya adalah lembaga yang memiliki wewenang dalam memberikan pelayanan terkait dokumen kependudukan. Untuk mempermudah masyarakat dengan cara yang lebih efisien, Disdukcapil telah meluncurkan program pelayanan digital bernama SI-DOI, yang ditetapkan melalui SK Walikota Palangka Raya Nomor 188.45/106/2022 mengenai Penetapan Inovasi di Disdukcapil Kota Palangka Raya. SI-DOI adalah sistem informasi yang dirancang oleh Disdukcapil Kota Palangka Raya untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan tanpa perlu datang langsung ke kantor Disdukcapil (Anjela Claudya, Dian Iskandar dan Mahardiawan Putra, 2023).

Sejak tahun 2021 disdukcapil mulai menerapkan pelayanan online berbasis *E-government* yang mencakup semua pelayanan untuk mengurus dokumen di disdukcapil seperti kepengurusan KTP, KK, KIA, dan lain-lain melalui website SI DOI Dukcapil Kota Palangka Raya. Di tahun 2021 terjadi peralihan dari pelayanan konvensional menuju pelayanan online berbasis *E-government*. Sejatinya penyelenggaraan *E-Government* telah dimulai saat sebelum adanya Inpres No. 3 Tahun 2003, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan jaringan telepon. manfaat penyelenggaraan *E-Government* yang mendukung penyelenggaraan *Good Governance* (Wening Mustikaningsih, 2023).



**Gambar 2** Penginformasian Aplikasi SI-DOI Berbasis Web  
Disdukcapil Kota Palangka Raya

Penginformasian pelayanan berbasis online atau digital selalu dilakukan secara kontinyu oleh pemerintah yang berada di lingkungan Disdukcapil kota Palangka Raya. Hal tersebut guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai suatu bentuk inovasi guna mendukung keterlaksanaan *E-Government* yang ada di kota Palangka Raya dalam proses pemberian pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan secara efektif dan efisien atau tidak terkesan berbelit-belit dengan pengurusan dokumen yang terkesan lama. Peneliti melihat bahwa di era perkembangan teknologi membuat masyarakat kita telah banyak yang menggunakan *smartphone* guna mempermudah kegiatannya sehari-hari. Sehingga inovasi yang dibuat oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil sebagai bentuk penerapan *E-Government* dan sebagai bentuk reformasi birokrasi dilingkungan pemerintahan dalam proses pengimplementasian pelayanan Via Online melalui penggunaan Aplikasi SI-DOI Berbasis Web merupakan suatu bentuk inovasi yang sangat baik di era digitalisasi yang telah merambat di masyarakat.



**Gambar 3** Alur Pendaftaran SI-DOI Disdukcapil Kota Palangka Raya

Prosedur pelayanan website/aplikasi SI-DOI, masyarakat dapat mengakses layanan melalui alamat website (<https://sidoidukcapil.palangkaraya.go.id/>), lalu masyarakat mendaftarkan diri pada menu bagian, kemudian isi NIK, nama lengkap, dan alamat email; selanjutnya masyarakat melakukan permohonan antrian online, dengan cara mengklik menu pilihan yang berada di sebelah kiri, lalu pilih antrian online pada halaman web, kemudian isi sesuai keterangan yang tersedia, Langkah terakhir klik simpan dan tinggal menunggu pihak operator dukcapil kota palangka raya memberikan jadwal, tanggal, jam, serta loket tujuan untuk kepengurusan administrasi. Kemudian ketika masyarakat ingin melakukan permohonan pemberkasan online dengan cara mengklik menu pilihan yang berada di sebelah kiri, lalu pilih jenis permohonan atau legalitas dokumen yang diperlukan seperti KTP, KK, SKPWNI, AKTE, dan lain sebagainya, jika sudah terisi semua, KLIK SIMPAN, masyarakat hanya menunggu sebentar untuk upload data, kemudian nanti ada pemberitahuan melalui WA bahwa berkas sudah selesai dan dapat diambil di loket pengambilan.

SI-DOI menyediakan akses informasi yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan sistem ini, warga dapat dengan mudah mengakses informasi terkait layanan yang tersedia, prosedur, dan waktu penyelesaian. Hal ini mengurangi potensi penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik. Sistem ini mengotomatiskan berbagai proses administrasi, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan layanan. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, serta mengurangi kesalahan manusia (Dimas Bagas Tita Gara, 2024).

### **Peran Aplikasi SI-DOI Berbasis Web Dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja Pegawai**

Dinas Dukcapil melakukan pelatihan bagi pegawai untuk memastikan mereka dapat menggunakan SI-DOI dengan efektif. Efisiensi kinerja pegawai dapat diukur dengan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah akses layanan SI-DOI dilakukan oleh Disdukcapil. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil survei terhadap kepuasan masyarakat

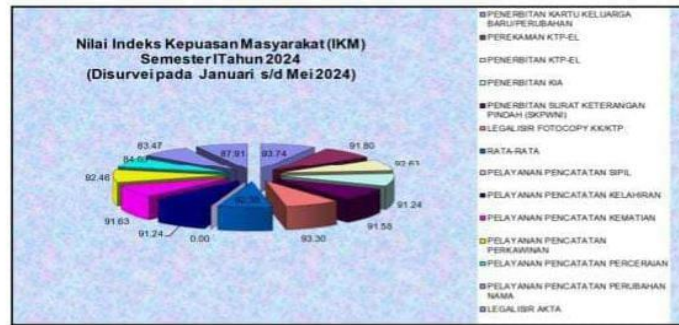
(SKM) Kota Palangka Raya yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat (SKM) yang dilakukan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Disdukcapil) kota Palangka Raya pada Semester I Tahun 2024 secara keseluruhan (12 Jenis pelayanan yang di survei ) mencapai 90,42, yang bila di bandingkan dengan nilai rata-rata SKM Semester II tahun 2023 (89,68) terjadi peningkatan sebesar 0,82% . Berikut rincian survei layanan yang dilakukan oleh Disdukcapil guna melihat tingkat kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan dalam proses pengurusan data kependudukan.

**Tabel 1** Perbandingan Ikm Semester Ii Tahun 2023 Dan Semester I Tahun 2024

<b>N O</b>	<b>UNSUR PELAYANAN</b>	<b>NILAI IKM SEMESTER II 2023</b>	<b>NILAI SKM SEMESTER I 2024</b>	<b>NAIK/TU RUN (%)</b>
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENDAFTARAN PENDUDUK</b>			
1.	PENERTIBAN KARTU KELUARGA BARU/PERUBAHAN	92.80	93.74	1.01%
2.	PEREKAMAN KTP-EL	90.91	91.80	0.93%
3.	PENERBITAN KTP-EL	92.19	92.63	0.48%
4.	PENERTIBAN KIA	90.13	91.24	1.23%
5.	PENERTIBAN SURAT KETERANGAN PINDAH (SPKWNDI)	89.47	91.58	2.35%
6.	LEGALISIR FOTOCOPY KK/KTP	89.36	93.30	4.40%
	<b>RATA-RATA</b>	<b>90.81</b>	<b>92.38</b>	<b>1.73%</b>
<b>B.</b>	<b>PELAYANAN PENCATATAN SIPIL</b>			
7.	PELAYANAN PENCATATAN KELAHIRAN	88.63	91.24	2.95%
8.	PELAYANAN PENCATATAN KEMATIAN	88.25	91.63	3.83%
9.	PELAYANAN PENCATATAN PERKAWINAN	88.86	92.45	4.05%
10.	PELAYANAN PENCATATAN PERCERAIAN	88.58	84.03	-5.14%
11.	PELAYANAN PENCATATAN PERUBAHAN NAMA	88.08	83.47	-5.23%
12.	LEGALISIR AKTA	88.91	87.91	-1.12%
	<b>RATA-RATA</b>	<b>88.55</b>	<b>88.46</b>	<b>-0.11%</b>
	<b>PELAYANAN KESELURUHAN RATA-RATA</b>	<b>89.68</b>	<b>90.42</b>	<b>0.82%</b>

	Tertinggi
	Terendah

**PERAN SISTEM INFORMASI DUKCAPIL OLOH ITAH (SI-DOI) DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN EFISIENSI LAYANAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA PALANGKA RAYA**



**Gambar 4** Grafik Nilai IKM Semester I Disdukcapil tahun 2024

Selain dari nilai IKM yang ditunjukkan per tahun 2024 yang dimulai pada Januari 2024 sampai Mei 2024 maka proses kinerja pegawai yang berada di Disdukcapil dalam proses pengukuran kinerja pegawai dapat dilihat dari kinerja pegawai sebelum dan sesudah aplikasi diterapkan di Dinas tersebut, sehingga dapat dinilai bagaimana tingkat efisiensi pegawai yang tercipta dari peran penggunaan sistem informasi aplikasi SI-DOI dalam pemberian pelayanan yang ada di Disdukcapil Kota Palangka Raya.

Dengan menganalisis dan membandingkan tingkat efisiensi kinerja pegawai Disdukcapil dalam memberikan pelayanan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam efisiensi kinerja. Hal ini terlihat dari penilaian yang dilakukan berdasarkan waktu dan hasil kinerja pegawai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi aplikasi SI-DOI di Disdukcapil Kota Palangka Raya berkontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi kinerja pegawai di dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kota Palangka Raya sejak tahun 2022 telah mengikuti perkembangan teknologi informasi melalui aplikasi yang telah dikembangkan sebelumnya. Hal ini memberikan dampak positif dalam memudahkan masyarakat dalam mengurus data kepemilikan pribadi serta meningkatkan efektivitas kinerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya. Penerapan aplikasi SI-DOI juga berkontribusi pada peningkatan E-Government di Kota Palangka Raya. Dengan kemudahan akses ini, masyarakat Kota Palangka Raya menjadi lebih termotivasi untuk mengurus data-data penting, baik yang bersifat umum maupun pribadi, meskipun masih banyak yang belum menyadari bahwa pelayanan publik berbasis online dapat mendukung pelayanan yang lebih baik dan mengurangi diskriminasi. Namun, di samping dampak positif tersebut, terdapat juga dampak negatif, yaitu akses yang sulit dijangkau oleh



masyarakat yang kurang melek teknologi, terutama di kalangan lansia, yang dapat menjadi hambatan jika semua proses pengurusan dilakukan secara online.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada Disdukcapil Kota Palangka Raya pertama, agar dapat meningkatkan kualitas jaringan seperti menambah Mbps wifi pada bagian pelayanan umum agar akses masyarakat semakin lancar. Kedua, terkait penanganan pengaduan, disarankan agar dapat melakukan pemberitahuan melalui whatsapp / e-mail mengenai pengaduan yang sudah ditangani atau direalisasikan kepada pengaju, sebagai bukti bahwa masukan dari masyarakat telah terlaksana. Ketiga, terkait objek dan variabel maupun teori dalam penelitian ini agar dapat diperluas, sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan riset terhadap objek yang sama, dengan teori yang lebih dalam dan lengkap.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Claudya, Anjela, Dian Iskandar, dan Mahardiawan Putra. "Penerapan Sistem Informasi Dukcapil Olah Itah (SI-DOI) Dalam Menunjang Efisiensi Tata Kelola Pemerintahan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya", *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, Vol.5 No.2, Desember (2023) :234-242.
- Diana Putri, Alvianty, dan Muhammad Roisul Basyar. "Implementasi Klampid New Generation Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*2, no. 2 (2023): 694–701.
- Hendarto, S. F. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna pada Media atau Platform Penyedia Tiket Film Aplikasi Tix ID di Yogyakarta dengan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Mustikaningsih, Wening. Laporan Penelitian "Studi Komparasi Transisi Pelayanan Publik Konvensional Dengan Pelayanan Publik Berbasis E-Government Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya". Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Rakhman, Rozali. (2024). Analisis Kualitas Website Si-Doi Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah, (Skripsi Sarjana, IPDN)
- Simangunsong, F. (2016). Metodologi Penelitian Pemerintahan. cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Tita Gara, Dimas Bagas. Penerapan Sistem Informasi Dukcapil Olah Itah (Si-Doi) Dalam Menunjang Efisiensi Tata Kelola Pemerintahan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Palangka Raya, *Wacana : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin* Vol. 11 , No. 01 Juni 2024:719-734.